

**Analisis Pengelolaan Keuangan Desa
(Studi Kasus 6 Desa Pada Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan keuangan desa di 6 desa pada Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung berdasarkan Permendagri RI Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 6 desa di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling jenuh*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa di 12 Desa di Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal tersebut terlihat dari masing-masing dimensi yang membentuk variabel pengelolaan keuangan desa yaitu dimensi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pembinaan dan pengawasan semuanya termasuk ke dalam kategori sangat baik. Artinya, proses pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh 6 desa ada Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung sudah sesuai dengan Pemendagri RI Nomor 113 Tahun 2014 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa. Namun dalam hal ini aparat desa juga perlu meningkatkan proses pengelolaan keuangan desa dengan meningkatkan penggunaan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, pemahaman terhadap Pemendagri RI Nomor 113 Tahun 2014 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa, dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Desa.

***Analysis of Village Financial Management
(Case Study of 6 Villages in Cilengkrang District, Bandung Regency)***

ABSTRACT

This study aims to find out how the process of village financial management in 6 villages in the District of Cilengkrang, Bandung Regency, based on the Indonesian Minister of Home Affairs Regulation No. 113 of 2014 concerning Village Financial Management consisting of planning, implementation, administration, reporting, accountability, guidance and supervision.

The research method used in this research is descriptive method. The population in this study were 6 villages in Cilengkrang District, Bandung Regency. The sampling technique in this study used nonprobability sampling technique with a saturated sampling method. The method of data analysis in this study is descriptive analysis.

The results of the study show that managing village finances in 12 villages in Mundu District, Cirebon Regency is categorized as very good. This can be seen from each dimension that forms a village financial management variable, namely the dimensions of planning, implementation, administration, reporting, accountability, and guidance and supervision, all of which fall into the very good category. That is, the process of village financial management carried out by 6 villages is Cilengkrang District, Bandung Regency, which is in accordance with the Indonesian Ministry of Religion Number 113 of 2014 concerning Village Financial Management. But in this case the village apparatus also needs to improve the process of village financial management by increasing the use of information technology, competency of human resources, understanding of the Indonesian Ministry of Religion Number 113 of 2014 concerning Village Financial Management, and understanding of accounting information systems.

Keywords: Village Financial Management.